

ANALISIS KEBUTUHAN SISWA DALAM MATERI BUKU TEKS BAHASA INGGRIS TINGKAT SMK¹Sri Supiah Cahyati, ²Siska Rizkiani^{1,2} STKIP Siliwangi Bandung¹srisupiahcahyati02@gmail.com, ²siska.rizkiani@gmail.com**ABSTRAK**

Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di setiap satuan pendidikan. Dalam proses belajar mengajar, bidang studi bahasa Inggris diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa. Akan tetapi, buku teks Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan jurusan yang diambil oleh siswa SMK, dalam hal ini jurusan TKJ, menjadi hal yang dipandang perlu untuk disusun, terlebih saat ini masih belum ada buku teks Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang bersangkutan. Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ. Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber-sumber bacaan dalam penyusunan buku teks pelajaran adalah berupa buku, jurnal, maupun artikel dari berbagai media yang dianalisa berdasarkan konten. Konten tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ, kesesuaian dengan materi dalam silabus untuk siswa TKJ Kelas X Semester 1, juga kesesuaian dengan muatan materi Bahasa Inggris yang seharusnya diajarkan pada siswa Kelas X semester 1 seperti yang terkandung dalam silabus. Dalam penelitian ini, susunan metodologi dan sistematika penulisan buku mengikuti susunan materi yang tercantum dalam silabus Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X. Ejaan yang dipakai dalam buku teks ini mengikuti kaidah tata bahasa Inggris yang baik dan benar, atau sering dikenal dengan istilah Grammar. Kemudian, keragaman tulisan, disain, dan warna telah diterapkan dalam penyusunan buku teks pelajaran ini. Mengenai soal-soal latihan, buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini berdasarkan pada beragamnya aktivitas yang termuat di dalamnya, yang diharapkan dapat mencakup keterampilan kebahasaan dalam Bahasa Inggris (Reading, Writing, Speaking, dan Listening) juga kompetensi kebahasaan (Vocabulary, Grammar, dan Pronunciation). Untuk melengkapi dan rangkuman dari setiap unit, di bagian akhir setiap unit terdapat Competency Test yang dapat dijadikan bahan evaluasi pemahaman siswa akan materi yang dibahas. Adapun mengenai gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks pelajaran ini masih mengambil beragam gambar yang bersumber dari internet. Mengenai ukuran buku, Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini menggunakan kertas ukuran A4 dengan ukuran huruf 12 berspasi tunggal.

Kata Kunci: Buku teks pelajaran, SMK, TKJ

PENDAHULUAN

Seperti yang termuat dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang di dalamnya terkandung materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, juga memuat materi yang meningkatkan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Dengan kata lain, isi buku teks pelajaran memuat materi pembelajaran serta tujuan buku teks, yaitu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, serta penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional.

Dalam penyusunan buku teks pelajaran, terdapat beberapa prinsip yang harus dipenuhi. Sebagai langkah awal penyusunan, sangat dianjurkan untuk menganalisis dan mengidentifikasi sasaran dan kebutuhan pengguna buku. Seperti yang dinyatakan oleh Zahrias (2012) bahwa yang dilakukan pada tahap awal penyusunan meliputi pengidentifikasian dua aspek, yaitu identifikasi sasaran dan identifikasi materi. Pada tahap pertama, identifikasi sasaran, maka buku yang disusun sebaiknya dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa. Setelah itu, tahap identifikasi materi mencakup apa saja yang akan dibahas dalam buku. Dalam identifikasi materi, konten materi dalam buku disarankan mencakup keseluruhan dari apa yang dibutuhkan oleh siswa, dalam hal ini siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Seperti yang sudah diketahui, orientasi pembelajaran bahasa Inggris di SMK adalah mempersiapkan siswa agar kompeten di dunia kerja. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Hal ini juga termuat dalam Peraturan Pemerintah No. 29

/ 1990 tentang Pendidikan Menengah Pasal 1 ayat 3 yang menerangkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang mengedepankan pengembangan kemampuan siswa dalam keterampilan khusus sesuai dengan bidangnya. Sebagai konsekuensinya, mengajar bahasa Inggris di sekolah kejuruan dikategorikan sebagai *English for Specific Purposes* (ESP/Bahasa Inggris untuk Keperluan Khusus) yang mana tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah spesifik tergantung pada jurusan yang ditekuni. Dalam proses belajar mengajar, bidang studi bahasa Inggris diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa di masing-masing jurusan. Kebutuhan di masing-masing jurusan ini patut dicermati karena bahasa Inggris yang digunakan dalam berbicara dan menulis berbeda dari satu konteks ke konteks lainnya (Hutchinson dan Waters, 1986). Kebutuhan siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris dalam bidang tertentu dapat digali melalui analisis kebutuhan (Richard, 2001). Diperlukan adanya analisis yang digunakan untuk mengembangkan tujuan dan isi; juga menyediakan data untuk mengevaluasi program yang ada (Richard dan Nunan, 1988).

Dari penjelasan di atas, tampak bahwa kebutuhan siswa dalam belajar bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa yang efektif bagi siswa SMK. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai "Analisis Kebutuhan Siswa dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat SMK" (Cahyati, Rachmijati, dan Rizkiani, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi faktual mengenai kebutuhan siswa SMK jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan untuk mengetahui cakupan buku teks yang digunakan dalam mengakomodir kebutuhan siswa SMK dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis terhadap 5 (lima) buku teks bahasa Inggris yang digunakan di 7 (tujuh) SMK di wilayah Bandung dan Cimahi tampak bahwa,

pertama, kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ terhadap yang terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris adalah yang sesuai dengan SK KD yang ada serta sesuai dengan silabus yang dipelajari dalam TKJ. Akan tetapi, berdasarkan hasil interview dinyatakan bahwa kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ dalam bahasa Inggris adalah yang banyak mengenalkan dunia industri, kemampuan berkomunikasi di lingkungan umum dan industri, serta banyak mengenalkan *vocabulary* terutama kepada istilah, prosedur, serta kompetensi SMK jurusan TKJ pada umumnya. Kedua, kesesuaian antara kandungan dalam buku teks bahasa Inggris dengan jurusan siswa di SMK TKJ dari segi *students needs* adalah buku teks bahasa Inggris serta SK KD yang diformulasikan oleh pemerintah lebih menjabarkan kompetensi bahasa Inggris secara umum dan tidak terarah pada jurusan TKJ itu sendiri. Dengan kata lain, materi pelajaran belum ditentukan berdasarkan jurusan tertentu di sekolah kejuruan (SMK).

Melihat hasil dari penelitian tersebut, adanya buku teks Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan jurusan yang mereka tekun dirasakan perlu demi pembelajaran yang efektif. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bada & Okan bahwa pembelajaran bahasa yang efektif dapat dicapai bila guru melibatkan siswa dalam hal kebutuhan, kemampuan, potensi, dan pilihan mereka (Bada & Okan, 2000). Hal ini didukung oleh Brindley (1989), seperti dikutip dalam Bada & Okan (2000), bahwa dalam pelajaran Bahasa Inggris, materi pembelajaran harus meliputi apa yang dibutuhkan siswa.

Dari uraian di atas, buku teks Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan jurusan yang diambil oleh siswa SMK, dalam hal ini jurusan TKJ, menjadi hal yang dipandang perlu untuk disusun, terlebih saat ini masih belum ada buku teks Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang bersangkutan. Oleh

karena itu, peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai hal ini dengan melakukan penelitian berjudul “Analisis Penyusunan Buku Teks Bahasa Inggris SMK Jurusan TKJ”. Kajian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cahyati, Cynantia, Rizkiani pada tahun 2015 yang merekomendasikan pentingnya pembuatan buku teks Bahasa Inggris bagi siswa SMK Jurusan TKJ.

Rumusan Masalah

Untuk lebih memperjelas arah penelitian, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: Bagaimanakah susunan buku teks Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menyusun buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hal-hal sebagai berikut:

- Memperkaya khasanah ilmu mengenai kebutuhan siswa SMK, khususnya jurusan TKJ, yang masih mendapat sedikit perhatian dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia.
- Memberikan informasi mengenai kebutuhan siswa yang terintegrasi dalam buku pelajaran Bahasa Inggris di SMK, khususnya jurusan TKJ.
- Memberikan satu alternatif dalam pengajaran Bahasa Inggris yang efektif dengan adanya susunan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan jurusan yang diambil (TKJ).

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMK

Belajar merupakan proses yang disadari dimana setiap aspek dalam bahasa dipelajari dan kemudian dipraktikkan (Krashen, 1980 seperti tercantum dalam Harmer, 2007). Ide yang sama juga dikemukakan oleh

Allwright (1979) yang menyarankan bahwa apabila tujuan belajar bahasa Inggris adalah untuk menjadikan siswa kompeten berkomunikasi dalam bahasa Inggris, makacara yang paling efektif adalah dengan berkomunikasi sambil belajar. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris disarankan untuk memfasilitasi para siswa dengan kesempatan untuk mempraktikkan kompetensi bahasa Inggrisnya.

Pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah kejuruan dapat dikatakan sebagai Bahasa Inggris untuk Keperluan Khusus (*English for Specific Purposes/ ESP*). Hal ini dikarenakan orientasi dari pembelajaran bahasa Inggris yang tergantung pada jurusan yang siswa tekuni.

Dalam mendefinisikan ESP, Hutchinson & Waters (1987) menerangkan bahwa ESP adalah salah satu pendekatan dalam pengajaran bahasa, dimana materi/konten dan metode sepenuhnya dilandaskan pada alasan siswa untuk belajar. Dapat dikatakan bahwa pembelajaran ESP dilakukan dengan menyesuaikan dengan kebutuhan siswa dan berfokus pada siswa sebagai pertimbangan utama dalam pembelajaran. Dengan kata lain, ESP harus mempertimbangkan alasan siswa belajar bahasa Inggris.

2.2 Profil Siswa SMK Jurusan TKJ

Melihat usia siswa SMK yang beradadi kisaran 15 sampai 18 tahun, maka mereka dapat dikategorikan sebagai pelajar remaja. Hal ini mengacu pada apa yang dinyatakan oleh Burgen dan Amundson (1998) bahwa seseorang dikatakan remaja ketika usia mereka berada di antara 13 sampai 18 tahun.

Usia siswa merupakan salah satu faktor utama dalam memutuskan konten yang diajarkan dan cara mengajarkannya. Hal tersebut berdasar pada apa yang dinyatakan oleh Harmer (2001) bahwa usia adalah penentu dari berbedanya kebutuhan, kompetensi, dan keterampilan kognitif dari

siswa. Maka dari itu, karakteristik belajar siswa remaja memiliki perbedaan dengan orang-orang di usia lainnya.

Dengan mempertimbangkan karakteristik siswa SMK, keterlibatan mereka dalam mengambil keputusan tentang materi dan cara belajar perlu untuk dilakukan demi tercapainya proses dan hasil belajar yang optimal. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari ketidakberhasilan proses belajar dan ketimpangan antara apa yang siswa inginkan dan apa yang guru ajarkan. Hal ini didukung oleh Bada & Okan (2000) yang menyatakan bahwa keefektifan pengajaran bahasa yang dapat diraih ketika guru memahami kebutuhan, potensi, dan pilihan belajar siswa mereka.

2.3 Buku Teks dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Seperti yang termuat dalam Permendiknas Nomor 2 Tahun 2008, buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang di dalamnya terkandung tidak hanya materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, juga memuat materi yang meningkatkan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Dengan kata lain, isi buku teks pelajaran memuat materi pembelajaran serta tujuan buku teks, yaitu mengacu pada tujuan pendidikan nasional, serta penyusunannya mengikuti standar pendidikan nasional.

Terdapat banyak jenis buku teks pelajaran yang disusun untuk berbagai usia dan tingkatan siswa. Tapi, tentu saja, tidak semua dapat dikategorikan sebagai buku teks yang baik. Guru sebaiknya paham benar tentang kebutuhan, ketertarikan, potensi, dan level siswa kita (Yochanna, 2011) sehingga guru dapat menyusun sebuah buku yang cocok dengan kebutuhan

siswa (Harmer, 2007). Menyusun buku teks pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa adalah salah satu hal penting yang sebaiknya dilakukan (Beare, 2011). Konsekuensinya, keterampilan dalam mempertimbangkan kesesuaian tingkat bahasa, konten/ topik, kegiatan, dan urutan logis dari buku teks haruslah mumpuni (Bertin, 2011). Ketika semua aspek terpenuhi, penyusunan buku teks pelajaran yang baik pun dapat dilaksanakan secara efektif.

Dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran, Zahrias (2012) menyatakan bahwa terdapat beberapa tahap yang dapat dilakukan. Pertama, *Menganalisis dan mengidentifikasi sasaran dan kebutuhan pembaca*. Dalam penelitian ini, pembaca yang dimaksud adalah siswa SMK jurusan TKJ. Dalam tahap ini, sasaran dan materi sebaiknya dikemas sesuai dengan kebutuhan siswa. Kedua, *menentukan tujuan dari penulisan buku teks pelajaran*. Ketiga, *mencari sumber-sumber bacaan sebagai rujukan penulisan buku*, baik itu buku, jurnal, maupun istilah yang di dapat di internet. Sumber bacaan yang dimaksud haruslah tersebut bersumber dari ahli terpercaya dan dapat dibuktikan kebenarannya. Keempat, *menyusun dengan unsur metodologi atau sistematika penulisan buku yang baik*. Hal ini menjadikan rapinya penataan buku, tata letaknya tidak berantakan sehingga siswa nyaman dan enak membacanya. Kelima, *menggunakan ejaan yang tepat dan benar*. Penelitian ini berfokus pada buku teks pelajaran Bahasa Inggris, maka penggunaan ejaan dalam buku teks tersebut haruslah mengikuti kaidah-kaidah tata bahasa Inggris. Keenam, *menyajikan isi dengan penambahan tulisan, disain, dan kombinasi warna yang menarik, juga perlunya menyajikan soal-soal latihan yang dikemas dalam bentuk gambar atau ilustrasi*. Hal ini bertujuan untuk membantu menjelaskan isi buku yang dapat menjadikan siswa lebih memahami isi buku dengan sajian gambar atau ilustrasi. Terakhir, *memperhatikan*

faktor fisik dari buku teks pelajaran. Faktor ini berkaitan dengan besar kecilnya ukuran huruf dan desain cover yang ‘menjual’ sebelum buku siap untuk diajukan untuk dicetak dan diterbitkan.

Adapun kriteria penulisan buku teks pelajaran yang baik, seperti disampaikan oleh Dahlan (2015) adalah terpenuhinya aspek berikut:

1. Aspek Fisik yang berkaitan dengan fisik karakteristik buku teks pelajaran, seperti desain cover, tata letak teks, ukuran cetakan, kualitas pencetakan, kualitas kertas, berat buku dan daya tahan.
2. Aspek Isi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan berkontribusi terhadap kontinuitas dan integrasi kurikulum. Buku teks yang baik juga membawa guru dan siswa melalui pengalaman belajar, isi harus akurat dan tepat, dan secara teratur direvisi untuk memenuhi perubahan kondisi.
3. Kriteria Instruksi yang melengkapi instruksi guru, seperti buku panduan instruksional, panduan kegiatan kelas, buku kerja, audio / komponen visual, dan penilaian paket harus dirancang secara hati-hati dan diberikan kepada guru bersama dengan buku teks.
4. Aspek penerbit yang meliputi reputasi penerbit dan penulis buku teks yang profesional di bidangnya masing-masing. Selain itu, biaya buku teks dan kemampuan penerbit logistik, sistem distribusi, dan layanan pelanggan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa sebelum memutuskan untuk menyusun buku teks pelajaran, pertimbangan mengenai tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa sebaiknya dilibatkan. Ketercapaian pembelajaran akan sulit diraih jika tujuan pembelajaran dan karakteristik siswanya tidak diperhitungkan dalam penyusunan sebuah buku teks pelajaran. Untuk itu diperlukannya teknik penyusunan buku teks pelajaran yang meliputi kaidah dan aspek

yang sebaiknya dipenuhi dalam penyusunan buku teks pelajaran tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Adapun penyusunan buku teks pelajaran ini mengikuti kaidah yang disarankan oleh Zahrias (2012) yaitu:

1. menganalisa dan mengidentifikasi sasaran dan kebutuhan pembaca.
2. menentukan tujuan dari penulisan buku teks pelajaran.
3. mencari sumber-sumber bacaan sebagai rujukan penulisan buku,
4. menyusun dengan unsur metodologi atau sistematika penulisan buku yang baik.
5. menggunakan ejaan yang tepat dan benar.
6. menyajikan isi dengan penambahan tulisan, disain, dan kombinasi warna yang menarik, juga perlunya menyajikan soal-soal latihan yang dikemas dalam bentuk gambar atau ilustrasi.
7. memperhatikan faktor fisik dari buku teks pelajaran.

3.3 Prosedur Penelitian

Beberapa prosedur akan diterapkan untuk pelaksanaan penelitian ini. Pertama, peneliti menentukan latar belakang penelitian. Dari latar belakang, masalah dan tujuan penelitian diidentifikasi. Kemudian, literatur, yang mendasari topik yang sedang dibahas dalam masalah diidentifikasi. Selanjutnya, penyusunan buku teks pelajaran dari awal hingga siap terbit.

3.4 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah materi ajar Bahasa Inggris yang sesuai dengan SKL siswa SMK jurusan TKJ kelas X.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap: yaitu kajian pustaka serta menganalisa buku teks. Lalu, analisis

deskriptif dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang kebutuhan siswa SMK dalam pembelajaran bahasa Inggris. Dalam menganalisis data yang diperoleh, metode deskriptif digunakan. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui analisa konten. Kemudian data disusun menjadi bahan ajar untuk buku teks yang sesuai dengan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Menganalisa dan Mengidentifikasi Sasaran dan Kebutuhan Pembaca.

Seperti yang sudah disampaikan bahwa sasaran dari disusunnya buku teks pelajaran ini adalah siswa SMK Kelas X jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ). Jurusan ini dipilih berdasarkan hasil temuan sebuah penelitian yang menyatakan bahwa jurusan TKJ merupakan jurusan yang paling diminati dan diselenggarakan oleh SMK di wilayah Bandung dan Cimahi (Cahyati, Rachmijati, dan Rizkiani, 2015).

Seperti yang sudah diketahui, orientasi pembelajaran bahasa Inggris di SMK adalah mempersiapkan siswa agar kompeten di dunia kerja. Sebagai konsekuensinya, mengajar bahasa Inggris di sekolah kejuruan dikategorikan sebagai *English for Specific Purposes* (ESP/ Bahasa Inggris untuk Keperluan Khusus) yang mana tujuan dari pembelajaran bahasa Inggris adalah spesifik tergantung pada jurusan yang ditekuni. Dalam proses belajar mengajar, bidang studi bahasa Inggris diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa di masing-masing jurusan. Kebutuhan di masing-masing jurusan ini patut dicermati karena bahasa Inggris yang digunakan dalam berbicara dan menulis berbeda dari satu konteks ke konteks lainnya (Hutchinson dan Waters, 1986). Kebutuhan siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris dalam bidang tertentu dapat digali melalui analisis kebutuhan (Richard, 2001). Diperlukan adanya analisis yang digunakan untuk mengembangkan tujuan dan isi; juga menyediakan data untuk mengevaluasi

program yang ada (Richard di Nunan, 1988).

Dari penjelasan di atas, tampak bahwa kebutuhan siswa dalam belajar bahasa merupakan salah satu aspek penting dalam menciptakan proses pembelajaran bahasa yang efektif bagi siswa SMK. Hal tersebut yang mendasari dilakukannya penelitian mengenai “Analisis Kebutuhan Siswa dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat SMK” (Cahyati, Rachmijati, dan Rizkiani, 2015). Penelitian ini dilakukan untuk mencari informasi faktual mengenai kebutuhan siswa SMK jurusan Teknik Komputer Jaringan (TKJ), dan untuk mengetahui cakupan buku teks yang digunakan dalam mengakomodir kebutuhan siswa SMK dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Berdasarkan hasil analisis terhadap 5 (lima) buku teks bahasa Inggris yang digunakan di 7 (tujuh) SMK di wilayah Bandung dan Cimahi tampak bahwa:

- a. kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ terhadap yang terkait dengan pembelajaran bahasa Inggris adalah yang sesuai dengan SK KD yang ada serta sesuai dengan silabus yang dipelajari dalam TKJ. Akan tetapi, berdasarkan hasil interview dinyatakan bahwa kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ dalam bahasa Inggris adalah yang banyak mengenalkan dunia industri, kemampuan berkomunikasi di lingkungan umum dan industri, serta banyak mengenalkan *vocabulary* terutama kepada istilah, prosedur, serta kompetensi SMK jurusan TKJ pada umumnya.
- b. kesesuaian antara kandungan dalam buku teks bahasa Inggris dengan jurusan siswa di SMK TKJ dari segi *students needs* adalah buku teks bahasa Inggris serta SK KD yang diformulasikan oleh pemerintah lebih menjabarkan kompetensi bahasa Inggris secara umum dan tidak terarah pada jurusan TKJ itu sendiri. Dengan kata lain, materi pelajaran belum ditentukan

berdasarkan jurusan tertentu di sekolah kejuruan (SMK).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka gambaran sasaran dan kebutuhan siswa dalam penelitian adalah siswa SMK Kelas X jurusan TKJ yang mana mereka membutuhkan pembelajaran Bahasa Inggris yang sesuai dengan dapat menunjang bidang yang ditekuni, yang pada kenyataannya relative masih belum bisa terpenuhi dengan belum tersedianya buku teks pelajaran Bahasa Inggris yang disusun dengan khusus sesuai dengan jurusan yang mereka pilih.

2. Menentukan Tujuan dari Penulisan Buku Teks Pelajaran.

Tujuan dari penyusunan buku teks pelajaran ini, seperti yang sudah disampaikan dalam bab sebelumnya, yaitu untuk memenuhi kebutuhan akan kesesuaian antara kandungan dalam buku teks bahasa Inggris dengan jurusan siswa di SMK TKJ dari segi *students needs*. Seperti yang sudah diketahui bahwa buku teks bahasa Inggris serta SK KD yang diformulasikan oleh pemerintah lebih menjabarkan kompetensi bahasa Inggris secara umum dan tidak terarah pada jurusan TKJ itu sendiri. Dengan kata lain, materi pelajaran belum ditentukan berdasarkan jurusan tertentu di sekolah kejuruan (SMK).

Penyusunan buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK jurusan TKJ ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu mengenai kebutuhan siswa SMK, khususnya jurusan TKJ, yang masih mendapat sedikit perhatian dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia, memberikan informasi mengenai kebutuhan siswa yang terintegrasi dalam buku pelajaran Bahasa Inggris di SMK, khususnya jurusan TKJ, serta memberikan satu alternatif dalam pengajaran Bahasa Inggris yang efektif dengan adanya susunan buku teks yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan jurusan yang diambil (TKJ).

3. Mencari Sumber-Sumber Bacaan Sebagai Rujukan Penulisan Buku

Sebagai rujukan penulisan buku teks pelajaran ini, sumber-sumber bacaan berupa baik itu buku, jurnal, maupun artikel dari berbagai media yang dianalisa berdasarkan konten. Konten tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ dan kesesuaian dengan materi dalam silabus untuk siswa TKJ Kelas X Semester 1, juga kesesuaian dengan muatan materi Bahasa Inggris yang seharusnya diajarkan pada siswa Kelas X semester 1 seperti yang terkandung dalam silabus.

Untuk kesesuaian antara kandungan dalam buku teks bahasa Inggris dengan jurusan siswa di SMK TKJ dari segi *students needs* dilihat dari hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Cahyati, Rachmijati, dan Rizkiani (2015) yang menyatakan bahwa kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ dalam bahasa Inggris adalah yang banyak mengenalkan dunia industri, kemampuan berkomunikasi di lingkungan umum dan industri, serta banyak mengenalkan *vocabulary* terutama kepada istilah, prosedur, serta kompetensi SMK jurusan TKJ pada umumnya.

Sedangkan mengenai kesesuaian dengan materi dalam silabus untuk siswa SMK jurusan TKJ Semester 1 dilihat dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang teruat dalam silabus. Terakhir, sumber bacaan juga disesuaikan dengan SK KD Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X yang teruat dalam silabus.

4. Menyusun dengan Unsur Metodologi atau Sistematika Penulisan Buku Yang Baik.

Hal ini menjadikan rapinya penataan buku, tata letaknya tidak berantakan sehingga siswa nyaman membacanya. Dalam penelitian ini, susunan metodologi dan sistematika penulisan buku mengikuti susunan materi yang tercantum dalam silabus Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya baik

guru Bahasa Inggris maupun siswa dapat dengan mudah mempelajari dan mengikuti materi dalam buku teks pelajaran tersebut.

Metodologi dan sistematika penulisan buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk siswa SMK jurusan TKJ ini sudah disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK yang menginginkan cakupan materi yang banyak mengenalkan dunia industri, kemampuan berkomunikasi di lingkungan umum dan industri, serta banyak mengenalkan *vocabulary* terutama kepada istilah, prosedur, serta kompetensi SMK jurusan TKJ pada umumnya. Terlebih, dalam penyusunannya, buku teks pelajaran ini mengikuti cakupan materi yang sesuai dengan SK KD dalam silabus SMK Jurusan TKJ Kelas X.

Sebagai contoh, dapat dilihat dalam buku teks pelajaran Unit 1 halaman 1. Di dalam unit ini, terkandung cakupan materi mengenai *procedure text*, yang mana materi ini tercantum dalam silabus Bahasa Inggris untuk SMK. Dalam hal ini, cakupan materi *procedure* tersebut disesuaikan juga dengan cakupan materi dalam silabus SMK Kelas X jurusan TKJ yang salah satu kompetensi dasarnya menyebutkan *Merakit Personal Komputer*.

5. Menggunakan Ejaan yang Tepat dan Benar.

Buku teks pelajaran yang disusun dalam penelitian ini merupakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X Jurusan TKJ. Maka, ejaan yang dipakai dalam buku teks ini mengikuti kaidah tata bahasa Inggris yang baik dan benar, atau sering dikenal dengan istilah Grammar.

Adapun mengenai proofreading terhadap grammar dan ejaan dalam buku ini, bantuan dari rekan dosen telah dilakukan demi terhindarnya buku tersebut dari kesalahan tata bahasa ataupun ejaan yang keliru atau salah ketik.

6. Menyajikan Isi dengan Penambahan Tulisan, Disain, dan Kombinasi Warna yang Menarik, Juga Perlunya Menyajikan Soal-Soal Latihan yang Dikemas dalam Bentuk Gambar atau Ilustrasi.

Keragaman tulisan, disain, dan warna telah diterapkan dalam penyusunan buku teks pelajaran ini. Hal ini dilakukan agar para pengguna buku, baik guru maupun siswa, dapat dengan mudah dan nyaman dalam mengikuti dan mempelajari materi yang tercakup dalam buku ini.

Mengenai soal-soal latihan, buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini berdasarkan pada beragamnya aktivitas yang termuat di dalamnya, yang diharapkan dapat mencakup keterampilan kebahasaan dalam Bahasa Inggris (*Reading, Writing, Speaking, dan Listening*) juga kompetensi kebahasaan (*Vocabulary, Grammar, dan Pronunciation*). Untuk melengkapi dan rangkuman dari setiap unit, di bagian akhir setiap unit terdapat *Competency Test* yang dapat dijadikan bahan evaluasi pemahaman siswa akan materi yang dibahas.

Adapun mengenai gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks pelajaran ini masih mengambil beragam gambar yang bersumber dari internet mengingat keterbatasan peneliti dalam menggambar digital serta disain tata letak digital. Oleh karena itu sumber gambar peneliti cantumkan pada setiap gambar.

7. Memperhatikan Faktor Fisik dari Buku Teks Pelajaran.

Faktor ini berkaitan dengan besar kecilnya ukuran huruf dan desain cover yang 'menjual' sebelum buku siap untuk digunakan, terlebih diajukan untuk dicetak dan diterbitkan.

Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini menggunakan kertas ukuran A4 dengan ukuran huruf 12 berspasi tunggal. Hal ini

dilakukan dalam rangka keterbacaan dengan baik dan jelas, mengingat di dalamnya terkandung materi, istilah, dan bahasan yang relative baru dikenal oleh siswa SMK Kleas X jurusan TKJ.

Dari segi tampilan cover, peneliti menggunakan fasilitas Photoshop yang diharapkan dapat mewakili semangat isi dan materi dari buku teks pelajaran ini.

B.PEMBAHASAN

Seperti diuraikan di bagian sebelumnya bahwa pembahasan dalam penelitian mengikuti kaidah buku teks pelajaran yang disarankan oleh Zahrias (2012) yaitu:

1. menganalisa dan mengidentifikasi sasaran dan kebutuhan pembaca.
2. menentukan tujuan dari penulisan buku teks pelajaran.
3. mencari sumber-sumber bacaan sebagai rujukan penulisan buku,
4. menyusun dengan unsur metodologi atau sistematika penulisan buku yang baik.
5. menggunakan ejaan yang tepat dan benar.
6. menyajikan isi dengan penambahan tulisan, disain, dan kombinasi warna yang menarik, juga perlunya menyajikan soal-soal latihan yang dikemas dalam bentuk gambar atau ilustrasi.
7. memperhatikan faktor fisik dari buku teks pelajaran.

Dari semua kaidah yang dibahas tersebut, dapat diketahui bahwa pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pertama adalah sasaran dan kebutuhan siswa. Dalam bab sebelumnya bahwa tujuan dari penelitian ini adalah menyusun buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ. Kebutuhan terhadap pembelajaran bahasa Inggris yang dimaksud adalah untuk memenuhi kebutuhan profesi akademik dan masa depan siswa, yang melibatkan kemampuan bahasa dan beberapa komponen bahasa.

Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya mengenai kebutuhan siswa, seperti yang dilakukan oleh Bada dan Okan, 2008; Barkhuizen, 1998; Berkowitz dan Nagy, 2013; Kavaliauskiene, 2003; dan Cahyati, dkk, 2015.

Kedua, dalam hal tujuan penyusunan, penelitian ini ditujukan untuk menyusun buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ, yang mana penyusunan buku ini mengakomodir kebutuhan siswa dalam buku teks, siswa SMK jurusan TKJ cenderung memiliki motivasi yang tinggi pada profesi/bidang mereka (Cahyati, dkk, 2015)

Selanjutnya adalah sumber bacaan. Sumber-sumber bacaan yang dimaksud berupa buku, jurnal, maupun artikel dari berbagai media yang dianalisa berdasarkan konten. Konten tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ (Cahyati, dkk, 2015), kesesuaian dengan materi dalam silabus untuk siswa TKJ Kelas X Semester 1, juga kesesuaian dengan muatan materi Bahasa Inggris yang seharusnya diajarkan pada siswa Kelas X semester 1 seperti yang terkandung dalam silabus.

Keempat adalah metodologi dan sistematika penyusunan. Dalam penelitian ini, susunan metodologi dan sistematika penulisan buku mengikuti susunan materi yang tercantum dalam silabus Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X supaya baik guru Bahasa Inggris maupun siswa dapat dengan mudah mempelajari dan mengikuti materi dalam buku teks pelajaran tersebut. Metodologi dan sistematika tersebut telah disesuaikan dengan kebutuhan siswa SMK yang menginginkan cakupan materi yang banyak mengenalkan dunia industri, kemampuan berkomunikasi di lingkungan umum dan industri, serta banyak mengenalkan *vocabulary* terutama kepada istilah, prosedur, serta kompetensi SMK jurusan TKJ secara umum (Cahyati, dkk, 2015).

Ejaan merupakan kaidah yang kelima yang disarankan oleh Zahrias (2012). Buku teks pelajaran yang disusun dalam penelitian ini merupakan Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X Jurusan TKJ. Maka, ejaan yang dipakai dalam buku teks ini mengikuti kaidah tata bahasa Inggris yang baik dan benar, atau sering dikenal dengan istilah Grammar.

Kemudian, keragaman tulisan, disain, dan warna telah diterapkan dalam penyusunan buku teks pelajaran ini. Mengenai soal-soal latihan, buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini berdasarkan pada beragamnya aktivitas yang termuat di dalamnya, yang diharapkan dapat mencakup keterampilan kebahasaan dalam Bahasa Inggris (*Reading, Writing, Speaking, dan Listening*) juga kompetensi kebahasaan (*Vocabulary, Grammar, dan Pronunciation*). Untuk melengkapi dan rangkuman dari setiap unit, di bagian akhir setiap unit terdapat *Competency Test* yang dapat dijadikan bahan evaluasi pemahaman siswa akan materi yang dibahas. Hal ini dilakukan agar guru dapat menyusun sebuah buku yang cocok dengan kebutuhan siswa (Harmer, 2007). Adapun mengenai gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks pelajaran ini masih mengambil beragam gambar yang bersumber dari internet mengingat keterbatasan peneliti dalam menggambar digital serta disain tata letak digital.

Terakhir, Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini menggunakan kertas ukuran A4 dengan ukuran huruf 12 berspasi tunggal. Hal ini dilakukan dalam rangka keterbacaan dengan baik dan jelas, mengingat di dalamnya terkandung materi, istilah, dan bahasan yang relative baru dikenal oleh siswa SMK Kelas X jurusan TKJ.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menyajikan kesimpulan dari

penelitian dan beberapa rekomendasi. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan analisis data yang dibahas dalam bab sebelumnya di laporan penelitian ini. Beberapa rekomendasi yang disajikan diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait serta panduan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai bidang yang sama.

Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menyusun buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ, yang mana penyusunan buku ini mengakomodir kebutuhan siswa dalam buku teks, siswa SMK jurusan TKJ cenderung memiliki motivasi yang tinggi pada profesi/bidang mereka. Berdasarkan hasil dari penyusunan buku teks ini tampak bahwa:

1. Sasaran dan kebutuhan siswa dari buku teks pelajaran ini adalah siswa SMK Kelas X Jurusan TKJ dan kebutuhan profesi akademik dan masa depan siswa, yang melibatkan kemampuan bahasa dan beberapa komponen bahasa.
2. Penelitian ini ditujukan untuk menyusun buku teks bahasa Inggris berdasarkan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ, yang mana penyusunan buku ini mengakomodir kebutuhan siswa dalam buku teks, siswa SMK jurusan TKJ cenderung memiliki motivasi yang tinggi pada bidang mereka.
3. Sumber-sumber bacaan dalam penyusunan buku teks pelajaran adalah berupa buku, jurnal, maupun artikel dari berbagai media yang dianalisa berdasarkan konten. Konten tersebut didasarkan pada kesesuaian dengan kebutuhan siswa SMK jurusan TKJ, kesesuaian dengan materi dalam silabus untuk siswa TKJ Kelas X Semester 1, juga kesesuaian dengan muatan materi Bahasa Inggris yang seharusnya diajarkan pada siswa Kelas X semester 1 seperti yang terkandung dalam silabus.

4. Dalam penelitian ini, susunan metodologi dan sistematika penulisan buku mengikuti susunan materi yang tercantum dalam silabus Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X.
5. Ejaan yang dipakai dalam buku teks ini mengikuti kaidah tata bahasa Inggris yang baik dan benar, atau sering dikenal dengan istilah *Grammar*.
6. Kemudian, keragaman tulisan, disain, dan warna telah diterapkan dalam penyusunan buku teks pelajaran ini. Mengenai soal-soal latihan, buku teks pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini berdasarkan pada beragamnya aktivitas yang termuat di dalamnya, yang diharapkan dapat mencakup keterampilan kebahasaan dalam Bahasa Inggris (*Reading, Writing, Speaking, dan Listening*) juga kompetensi kebahasaan (*Vocabulary, Grammar, dan Pronunciation*). Untuk melengkapi dan rangkuman dari setiap unit, di bagian akhir setiap unit terdapat *Competency Test* yang dapat dijadikan bahan evaluasi pemahaman siswa akan materi yang dibahas. Adapun mengenai gambar dan ilustrasi yang digunakan dalam buku teks pelajaran ini masih mengambil beragam gambar yang bersumber dari internet.
7. Buku Teks Pelajaran Bahasa Inggris untuk SMK Kelas X jurusan TKJ ini menggunakan kertas ukuran A4 dengan ukuran huruf 12 berspasi tunggal.

Rekomendasi

Sejalan dengan topik yang sedang dibahas yaitu mengenai penyusunan buku teks pelajaran dan temuan digambarkan di atas, beberapa rekomendasi berikut disarankan untuk dilakukan terutama oleh guru, pihak terkait dan peneliti yang tertarik melakukan penelitian lanjutan.

1. Dengan memperhatikan kebutuhan siswa jurusan TKJ yang mengharapka adanya pembelajaran bahasa Inggris yang memfasilitasi kebutuhan profesi akademik dan masa depan mereka yang

- termuat dalam buku teks pelajaran. Menanggapi hal ini, guru yang mengajar bahasa Inggris di sekolah-sekolah kejuruan disarankan untuk memperluas sumber bacaan yang dapat digunakan dalam penyusunan buku teks pelajaran Bahasa Inggris dengan lebih mendalam.
2. Seperti yang dinyatakan di atas bahwa belum maraknya ketersediaan buku Bahasa Inggris yang sesuai dengan kebutuhan siswanya, maka, penerbit dan penulis buku diharapkan dapat lebih mempertimbangkan kebutuhan siswa untuk siapa buku dimaksudkan untuk agar bahan, konten, dan kegiatan yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.
 3. Temuan penelitian ini tidak dapat memberikan jaminan bahwa hal tersebut cukup dapat mencerminkan kebutuhan semua siswa. Hal ini dikarenakan kerjasama yang dilakukan dengan guru pengampu mata pelajaran produktif hanya dilakukan secara personal. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkonsultasikan hasil temuan penelitiannya secara profesional, sehingga hasilnya dapat lebih informatif dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allwright, R. (1979). *Language Learning Through Communication Practice*. In Brumfit, C., and Johnson, K. (eds.) *The Communicative Approach to Language Teaching*. Oxford: Oxford University Press.
- Bada, E. & Okan, Z. (2000). *Student's Language Learning Preferences*. *TESL Journal* Vol. 4 No.3. [Online]. Available at: <http://www.writing.berkeley.edu/TESL-EJ/ej15/a1.html>
- Beare, K. (2011). *How to Choose a Coursebook and Other Classroom Materials*. [Online]. Available at: <http://esl.about.com/cs/teachingresources/ht/coursebook.html>. [October 27, 2011]
- Bertin, B. (2003). *How to Use Coursebooks*. [Online]. Available at: <http://www.univirtual.it>. Current as of October 22, 2011.
- Build Your Own. (2016). *Preparing to Build Your Own PC*. [Online]. Available at: <http://pc.buildyourown.org.uk> [April 30, 2016]
- Burgen, W.A., and Amundson, N.E. (1998). *Models of Adolescents Transitions*. [Online]. Available at: <http://www.ecap.crc.illinois.edu>. [March 8, 2013]
- Cahyati, S., Rachmijati, C., Rizkiani, S. (2015). Analisis Kebutuhan Siswa dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat SMK. *Jurnal Penelitian Pendidikan P2M*.
- Dahlan, A. (2015). *Kriteria Buku Teks Pelajaran*. [Online]. Available at: www.eurekapedidikan.com. [December 27, 2015]
- Hansen, S. (-----). *Eight Ways to Make Your Computer Last Longer*. [Online]. Available at: www.lifehack.org [April 30, 2016]
- Harmer, J. (2001). *The Practice of English Language Teaching*. Edinburgh: Pearson Education.
- Harmer, J. (2007). *How to Teach English*. Longman. England.
- Hutchinson, T., and Waters, A. (1987). *English for Specific Purposes: A Learner Centered Approach*. Cambridge University Press.
- Kavaliauskiene, G. (2003). English for Specific Purposes: Learner's Preferences and Attitudes. *Journal of Language and Learning* Vol. 1 No. 1. [Online]. Available at: http://www.shakespeare.uk.net/journal/jlearn/1_1/kavaliauskiene_learn1_1.html
- Nunan, D. (1988). *The Learner-Centred Curriculum*. Britain: Cambridge University Press.
- Purwal, S.J. (2015). *Don't panic! How to fix 5 common PC emergencies*.

- [Online]. Available at:
www.pcworld.com. [April 27, 2016]
- Richards, J.C. (2001). *Curriculum Development in Language Teaching*. UK: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yochanna, M. (1997). *Choosing a Course Book*. [Online]. Available at:
http://www.etni.org.il/etnirag/issue4/miri_yochanna.html [September 30, 2011]
- Zahrias, M. (2012). *Panduan Penulisan Buku Teks Pelajaran*. [Online]. Available at:
<https://teknologipendidikankita.wordpress.com>. [December 27, 2015]